

SUMBER PENDANAAN PADA UMKM KRIPIK PISANG DI DESA KERTARAHARJA

Akmal Khaerudin Rachman¹, Santi Pertiwi Hari Sandi²

Email : Mn19.akmalrachman@mhs.ubp.co.id; santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

ABSTRAK

Suatu usaha pasti memerlukan modal atau dana, dimana modal tersebut dapat dimiliki dengan berbagai sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam sumber pendanaan. Sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Setiap bisnis atau usaha memiliki sumber pendanaan masing-masing. Mulai dari pendanaan internal maupun external. Dimana sumber pendanaan tersebut sangat berpengaruh terhadap besar dan kecilnya suatu usaha, terutama terhadap UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana akan dijelaskan mengenai sumber pendanaan di salah satu UMKM di Desa Kertaraharja yaitu UMKM Kripik pisang di Desa Kertaraharja. Melalui wawancara diketahui bahwa UMKM Kripik Pisang tersebut mendapatkan sumber pendanaan internal yaitu menggunakan keuangan pribadi yang dikelola mandiri.

Kata Kunci: Sumber Pendanaan, Deskriptif, UMKM

ABSTRACT

A business definitely requires capital or funds, where the capital can be owned with various sources. This study aims to identify various sources of funding. Source of funding is where the source of funds that can be used to carry out investment activities comes from. Each business or venture has its own source of funding. Starting from internal and external funding. Where the source of funding is very influential on the size of a business, especially for SMEs. The method used in this study is a descriptive method, which will explain the source of funding in one of the MSMEs in Kertaraharja Village, namely Banana Chips MSMEs in Kertaraharja Village. Through interviews, it was found that the Banana Chips MSMEs received internal funding sources, namely using self-managed personal finance.

Keywords: Source of funding, Descriptive, UMKM

Pendahuluan

Bukan hanya pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan seorang mahasiswa dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa juga butuh untuk melakukan aksi kemanusiaan secara langsung dilapangan. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk menambah pengalaman dalam bersosialisasi dengan masyarakat, melihat dan menganalisis kebutuhan dan berkembang yang ada di

masyarakat, serta mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan dibangku kuliah.

Menurut Sartono (2011), istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen keuangan ini sangat berguna dalam berbagai keperluan tidak hanya di perusahaan besar, tetapi manajemen keuangan juga sangat diperlukan dalam kegiatan UMKM, di dalam UMKM manajemen keuangan ini diperlukan untuk menata keuangan, mulai dari pendanaan hingga laba rugi.

Menurut Nugroho (2010) yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Di Indonesia, memiliki berbagai macam UMKM dengan berbagai sumber pendanaan yang didapat. Di Desa Kertaraharja juga memiliki UMKM, salah satu UMKM yang terdapat di Desa Kertaraharja adalah UMKM Kripik Pisang. Dimana dalam penelitian ini akan membahas Sumber Pendanaan pada UMKM Kripik Pisang di Desa Kertaraharja.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) dalam buku Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alami maupun buatan manusia, mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, perubahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan sumber pendanaan yang terjadi pada UMKM Kripik Pisang di Desa Kertaraharja.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM Kripik Pisang di Desa Kertaraharja sudah berjalan pada tahun 2021, UMKM ini masih terbilang baru dalam industri makanan. Sumber pendanaan UMKM Kripik Pisang pun masih menggunakan sumber pendanaan internal. Dimana sumber pendanaan internal UMKM yang berarti masih menggunakan dana pribadi atau dana

pemilik UMKM. Modal ini sepenuhnya didapat dari penghasilan pemilik yang disisihkan untuk digunakan untuk membeli segala keperluan UMKM, seperti bahan pokok, transport, dan *packaging*. Berikut merupakan rincian modal bahan pokok yang digunakan pemilik :

Modal Produksi Kripik Pisang Kertaraharja		
1x Produksi		
Bahan	Satuan	Harga
pisang	20kg	70.000
minyak	4L	150.000
gas	3kg	25.000
plastik	40 pcs	40.000
gula	1kg	13.500
mentega	250 Gram	7.000
garam	1 bungkus	3.000
transport	2 IL	20.000
Jumlah		328.500

Tabel 1 Rincian Modal Produksi Kripik Pisang

Sumber : Wawancara dengan Pemilik UMKM Kripik Pisang di Desa Kertaraharja

Jumlah dari bahan pokok, transport dan *Packaging* adalah 328.500 belum termasuk 5% untuk biaya tak terduga sebesar 16.500 dan total dana yang diambil dari cadangan kekayaan atau tabungan pemilik UMKM ini adalah sebesar 345.000, yang dimana pada sumber dana ini dibuat untuk 1 kali produksi yaitu sekitar 40 bungkus Kripik pisang dan pastinya akan mengalami kemajuan atau peningkatan dalam setiap produksinya. Hingga saat ini UMKM kripik pisang di desa kertaraharja ini sudah dapat memproduksi kripik pisang 3 kali dalam 1 bulan yang dimana pada awalnya hanya memproduksi 1 kali dalam 1 bulan. Ini juga merupakan salah satu keuntungan memakai sistem sumber pendanaan sendiri, dimana perkembangan UMKM ini sedikit demi sedikit mengali kemajuan dan perkembangan dikarnakan tidak terikat dengan siapapun dan apapun mengenai sumber pendanaan ini, kemudian dari segi keuangannya sistem sumber pedanaan sendiri ini tidak mengharuskan pemilik untuk membayar uang administrasi atau bunga dikarnakan pemilik UMKM ini memakai sumber dana dari cadangan kekayaannya atau tabungan pribadi.

Namun dengan sumber pendanaan ini terdapat beberapa kekurangan seperti, perkembangan UMKM yang relatif lambat dikarnakan terbatasnya biaya produksi yang dimana mempengaruhi jumlah produksi kripik pisang dalam jangka waktu

tertentu, dan kemudian kurangnya inovasi produk pada UMKM ini juga dikarnakan oleh terbatasnya biaya produksi untuk mencoba dan meningkatkan kualitas produk tersebut.



Gambar 1 Foto Kegiatan Wawancara dengan Pemilik UMKM Kripik Pisang

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pada UMKM Kripik pisang di Desa Kertaraharja dengan sumber pendanaanya adalah pendanaan internal, pemilik merasa cukup puas dengan hasil yang didapat. Pemilik merasa dengan menggunakan sistem sumber pendanaan sendiri ini pemilik tidak perlu membagi keuntungan kepada siapapun karna laba merupakan milik pribadi. Walaupun jumlah produksi masih dibawah 50 bungkus namun pemilik percaya usaha tersebut akan mengalami kemajuan dan perkembangan sedikit demi sedikit.

Saran

Untuk meningkatkan jumlah produksi pada UMKM Kripik Pisang pemilik harus mencari sumber pendanaan yang lain seperti dana bantuan dari pemerintah setempat atau bahkan bisa mencari sponsor dari perusahaan terdekat dengan membuat proposal UMKM. Sehingga pemerintah atau perusahaan terdekat tersebut dapat mengetahui adanya UMKM ini dan dapat memberikan dukungannya melalui penambahan modal ataupun mempromosikan produk dilingkungan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Prawiro, B. 2022. Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Hal 31. Jakarta:Media Sains Indonesia
- Coyle, Brian. 2000. *Capital Structuring : Library Edition*. Chicago
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd Ed). Jakarta: Kencana.
- Nugroho, A.A. 2010. Analisis Pengaruh Karakteristik Demografi dan Faktor Ekonomi terhadap Pemilihan Sumber Pendanaan Usaha Angkutan Kota Salatiga. Salatiga
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama